

## ABSTRAK

Jagung merupakan makanan pokok kedua setelah padi di Indonesia dan Kecamatan Tempurejo merupakan kecamatan dengan produksi ke-3 di Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) keuntungan usahatani jagung; (2) pendapatan usahatani jagung; dan (3) kontribusi pendapatan usahatani jagung terhadap pendapatan rumah tangga petani. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Tempurejo yang dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan sentra penghasil jagung di Kabupaten Jember. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster sampling* dan *incidental sampling* dengan jumlah responden 48 orang. Data dianalisis dengan menggunakan analisis keuntungan, pendapatan, dan kontribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) rata-rata keuntungan usahatani jagung sebesar Rp.8.947.788/ha/MT; (2) rata-rata pendapatan usahatani jagung sebesar Rp.15.977.882/ha/MT; dan (3) rata-rata kontribusi pendapatan usahatani jagung terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Tempurejo adalah besar yang ditunjukkan dengan nilai kontribusi sebesar 56,97%/unit.

Kata kunci : jagung, keuntungan, kontribusi, pendapatan.

## ABSTRACT

*Corn is the second staple food after rice in Indonesia and Tempurejo District is the 3rd production sub-district in Jember Regency. This study aims to analyze: (1) corn farming profits; (2) corn farming income; and (3) the contribution of corn farming income to farmers' household income. The research was conducted in Tempurejo District which was chosen with purposively the consideration that the area is a corn producing center in Jember Regency. The method used is descriptive and quantitative methods. The sampling technique used is cluster sampling and incidental sampling with 48 respondents. Data were analyzed using profit, income, and contribution analysis. The results showed that (1) the average profit of corn farming was Rp. 8,947,788/ha/MT; (2) the average income of corn farming is Rp. 15,977,882/ha/MT; and (3) the average contribution of corn farming income to the household income of farmers in Tempurejo District is large as indicated by the contribution value of 56.97%/unit..*

*Keywords: corn, contribution, income, profit.*

